

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh ukuran komite Audit, keahlian keuangan komite audit, independensi komite audit, dewan komisaris independen, dan ukuran dewan direksi terhadap penyajian kembali laporan keuangan. Analisis pengaruh yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) dengan program IBM SPSS (*Statistical Package for Social*) for windows versi 17.0. Data sampel yang digunakan sebanyak 26 perusahaan Jasa sektor transportasi go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 sampai 2019. Hasil pengujian dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan
2. Keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan
3. Independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan
4. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan
5. Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan

1.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan akibat adanya keterbatasan yang peneliti miliki. Beberapa keterbatasan tersebut meliputi:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor transportasi dengan pengamatan hanya 5 tahun (rentang waktunya dari tahun 2015 sampai 2019) dan jumlah perusahaan yang terdaftar relatif sedikit sehingga hasil penelitian kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi variabel ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, independensi komite audit, dewan komisaris independen, dan ukuran dewan direksi.

1.3 Saran

Penelitian mengenai *restatement* laporan keuangan dimasa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. menggunakan sampel perusahaan lain yang lebih besar seperti pada perusahaan sektor manufaktur dan perbankan yang mengalami penyajian kembali laporan keuangan
2. Menambahkan variabel independen lain yang dapat menyebabkan *restatement* laporan keuangan, seperti jabatan direktur, kualitas audit, kompensasi eksekutif, usia perusahaan, leverage, dan likuiditas.

